

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN DARUSSALAM PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**

Oleh:

KOMSIATUN

NIM. 612016028

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“Respon Masyarakat Terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Palembang”** di tulis oleh saudari Komsiatun, NIM. 612016028 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN.618325/0210086901

Pembimbing II



Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy.
NBM/NIDN.1098817/0212056605

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN DARUSSALAM PALEMBANG**

Yang ditulis Oleh Saudari KOMSIATUN, NIM. 612016028

Telah dimunaqosyahkan dan di pertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 31 Agustus 2020

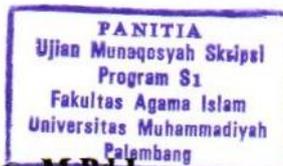
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris,

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Drs. Ruskam Su'aidi, M.H.I
NBM/NIDN: 760204/0228075801

Penguji II

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmamsyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri” (Qs. Ar-Ra’d: 11)

“Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya” (Imam Syafi’i)

‘Ubah cara berpikirmu maka kamu dapat mengubah duniamu’

Kupersembahkan kepada :

1. Yang utama dari segalanya, rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. dan sholat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan para pengikutnya.
2. Ibunda tercinta (Suratmi), yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, serta doa-doa yang selalu dilantunkan, yang tidak dapat kubalas dengan apapun. Terima kasih telah memotivasiku, mendoakanku dan selalu menasihati untuk lebih baik.
3. Ayah tercinta yang telah mendahului (Mardi alm). Hanya do’a dan sedikit prestasi yang bisa ku persembahkan untukmu. Semoga nanti kita bisa berjumpa dan masuk di jannah-Nya. Aamiin.
4. Keluarga Besarku yang tidak bisa disebut satu persatu.
5. Dosen pembimbing tugas akhir saya, Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum dan Bapak Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy. Terima kasih banyak atas semua ilmu, nasihat, bimbingan dan arahan yang telah diajarkan kepada saya. Semua itu sangat berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Agama Islam, terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti bagi saya.
7. Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam proses berjalannya perkuliahan ini.
8. Dr. Muhammed Tayyeb Khoory selaku Donatur Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang.

9. Para Ustadz dan Ustadzah di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang beserta staf dan jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan yang sangat baik.
10. Seluruh teman seperjuangan Prodi komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Angkatan 2016.
11. Almamaterku.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan tanggapan masyarakat terhadap eksistensi atau keberadaan pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Angket ini digunakan untuk menilai bagaimana respon dan tanggapan masyarakat terhadap pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Rt. 47 Rw. 04 Kel. Bukit Lama Palembang. Sedangkan sampel hanya sebagian yang diteliti. Jika jumlah sampel besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25%. Maka dalam penarikan sampel penulis hanya mengambil $25\% \times 120 = 30$ kepala keluarga yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap keberadaan pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam adalah cukup baik. Serta pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam telah memberikan dampak yang cukup baik di lingkungan masyarakat.

Kata kunci : Respon, Masyarakat, Pondok pesantren.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti atas kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **RESPON MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN DARUSSALAM PALEMBANG**". Shalawat bertangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita kepada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT, dan selalu kita nantikan syafa'atnya kelak diakhirat. Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materil selama peneliti menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu wakil dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Tasmi, M.Hum dan Ibu Titin Yenni, M.Hum, selaku ketua dan sekretaris program studi KPI.

6. Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku pembimbing I skripsi .
7. Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy. selaku pembimbing II skripsi.
8. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum, selaku pembimbing akademik.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2020
Peneliti



Komsiatun
NIM.612016028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional Variabel.....	7
H. Populasi dan Sampel	10
I. Teknik Pengumpulan Data	10
J. Teknik Analisis data.....	11
K. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Respon Masyarakat	14
B. Eksistensi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an	16

BAB III KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	34
A. Letak dan Batas wilayah Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Palembang	34
B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	34
C. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Palembang	35
D. Keadaan Guru Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Palembang	36
E. Keadaan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Palembang	37
F. Keadaan Kurikulum Pendidikan	38
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
H. Kegiatan Proses Belajar Mengajar	41
BAB IV ANALISIS DATA	44
A. Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Palembang	44
B. Respon Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Palembang	44
C. Dampak Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Terhadap Masyarakat Sekitar	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA56

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

BAB IV

Table 4.1 Frekuensi jawaban responden tentang pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	45
Tabel 4.2 Peraturan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam.....	45
Tabel 4.3 Proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	46
Tabel 4.4 Fasilitas di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam.....	47
Tabel 4.5 Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	47
Tabel 4.6 Mutu pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	48
Tabel 4.7 Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	48
Tabel 4.8 Tenaga Pendidik profesional di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	49
Tabel 4.9 Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam.....	49
Tabel 4.10 Profil Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	50

Tabel 4.11 Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam adalah sekolah yang ideal	50
Tabel 4.12 Pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	51
Tabel 4.13 Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam	51

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komsiatun

NIM : 612016028

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, Agustus 2020
Yang menyatakan,



Komsiatun
NIM.612016028

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengatur manusia dalam semua lapangan kehidupannya, mulai dari lahir hingga wafat, masalah pribadi sampai masalah masyarakat bahkan kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan kata lain tidak ada persoalan yang luput dari aturan Islam.¹ Islam diturunkan oleh Allah SWT untuk memperbaiki dan memajukan kehidupan manusia. Kesempurnaan ajaran Islam itu sebagaimana ditetapkan Allah SWT dalam al-Qur'an sebagai berikut:

..الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ..

(السورة المائدة: 3)

Artinya:

“... Pada hari ini telah Ku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku cukupkan kepadamu Nikmat-Ku, dan telah Ku Ridhoi Islam sebagai agama kalian...” (Qs. Al-Ma’idah: 3).

Kesempurnaan ajaran Islam itu tidak akan bermanfaat jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan pribadi seorang muslim. Dan sejarah telah mencatat bahwa dengan ajaran Islam Nabi Muhammad SAW dapat merubah masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat yang beriman kepada Allah SWT. Memajukan masyarakat itulah yang merupakan salah satu tugas umat Islam. Pada mulanya penyebaran Islam banyak dilakukan di masjid-masjid maupun di rumah-

¹Tim Penyusun, *al-Islam dan Kemuhammadiyah*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016) hlm. 2.

rumah. Akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya banyak dilaksanakan lembaga-lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah pondok pesantren. Pengertian pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an yang berarti tempat tinggal santri. Soegarda Poerbakawatja juga menjelaskan pesantren berasal dari kata santri yaitu seseorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam. Ada juga yang mengartikan pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bersifat “Tradisional” untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian.² Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam awal di Indonesia pada tahap awal sebelum masuknya ide-ide pembaruan pemikiran Islam ke Indonesia semata-mata mengajarkan kitab-kitab klasik yang bertujuan untuk membentuk ulama, kiai yang kompeten dalam bidang ilmu-ilmu duniyah. Sesuai dengan arus kemajuan zaman dibarengi pula masuknya ide-ide pembaruan pemikir Islam ke Indonesia maka pesantren telah mengalami dinamika.

Dinamika itu dapat dilihat dari tiga segi, dinamika materi (bahan yang diajarkan), dinamika administrasi dan management, serta dinamika sistem dan non klasikal menjadi klasikal. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pesantren semakin adaptif terhadap kemajuan zaman. Atas dasar itu peluang pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan menciptakan manusia seutuhnya

² Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 26.

akan semakin terbuka. Selain dari itu pesantren juga berperan untuk membentuk masyarakat madani yang bercirikan masyarakat *Religius, Demokratis, Egalitarian, Toleran*, berkeadilan serta berilmu.³

Pada dasarnya, di beberapa pondok pesantren banyak sekali yang menerapkan program tahfidz Qur'an. Seperti contohnya adalah pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam. Program tahfidz adalah sebuah program yang dikhususkan bagi para santri yang mempunyai keinginan untuk menghafal al-Qur'an. Program ini dilaksanakan dengan cara menyetorkan hafalan santri kepada Ustadz atau Ustadzah, kemudian waktu untuk menyetorkan hafalan tidak ditentukan oleh pesantren. Di samping kegiatan hafalan al-Qur'an, mereka juga belajar kitab-kitab pilihan. Seperti kitab *Nahwu-Shorof, Tauhid, Adab, Tarikh Islam* dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar mereka tak hanya menghafal al-Qur'an tapi juga juga memahami isi yang terkandung dalam al-Quran dan juga pelajaran-pelajaran lain serta memiliki akhlak yang baik kepada orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak terlepas dari komunikasi, dengan komunikasi dapat membentuk watak saling pengertian seperti membentuk persahabatan, persaudaraan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan dan melestarikan peradaban. Tetapi dengan komunikasi juga dapat menyebarkan perpecahan, menghambat pemikiran, menghidupkan permusuhan dan menanam kebencian. Seorang individu harus memahami bagaimana komunikasi digunakan dan bagaimana komunikasi berlangsung. Sebelum melakukan komunikasi seseorang terlebih dulu memahami struktur lingkungannya. Proses komunikasi

³ Ibid. Hlm. 36.

tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi sekarang didefinisikan sebagai suatu proses dinamika transaksional yang mempengaruhi perilaku sumber dan penerimanya dengan sengaja menyandi (*To Code*) perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka salurkan lewat suatu saluran (*Channel*) guna merangsang atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu. Komunikasi akan lengkap hanya bila penerima pesan yang dimaksud mempersepsi atau menyerap perilaku yang disandi, memberi makna kepadanya atau terpengaruh olehnya.⁴

Hidup dalam lingkungan masyarakat tentu tak lepas dari interaksi. Menjadi hal yang tidak asing lagi, bahwa dalam proses interaksi terjadi jawaban, tanggapan atau reaksi. Hanya saja reaksi antara satu sama lain berbeda. Tergantung pada komunikasi serta hubungan sosial yang terjadi diantara keduanya. Berbagai persepsi dan pandangan atau tanggapan masyarakat tentang pondok pesantren tersebut, terlihat bahwa sebagian masyarakat mengira bahwa pendidikan Pondok Pesantren itu seluruhnya menyajikan pelajaran agama Islam dan masalah ibadah saja sehingga masyarakat beranggapan bahwa bakat anak tidak berkembang. Selain itu masyarakat juga beranggapan bahwa lulusan dari suatu Pondok Pesantren masa depan anak mereka kurang cerah. Akibat pemikiran semacam itu, masyarakat sedikit sekali yang memasukkan anaknya ke dalam pondok pesantren tersebut.

⁴ Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rakhmat, *Komunikasi Antarbudaya*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), Hlm. 14.

Namun, ada juga orang tua yang setuju, mendukung dan bahkan ikut serta dalam mengembangkan pondok pesantren tersebut namun kesadaran tersebut tidak dimiliki oleh semua orang tua atau masyarakat sekitar. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Respon Masyarakat Terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Darussalam Palembang”***.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat masih banyak yang kurang memahami pentingnya menghafal al-Qur’an.
2. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa menghafal al-Qur’an itu sulit.
3. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa dengan menghafal al-Qur’an masa depan anak mereka kurang cerah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap mengarah kepada permasalahan dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan hingga menimbulkan suatu kerancuan maka diperlukan suatu pembatasan masalah. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan meliputi:

1. Eksistensi pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam.
2. Respon masyarakat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam?
2. Bagaimana Respon Masyarakat Terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam?
3. Bagaimana Dampak Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam Terhadap Masyarakat Sekitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam.
2. Mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap eksistensi pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam.
3. Mengetahui bagaimana dampak pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam terhadap masyarakat sekitar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan agama, khususnya tentang al-Qur'an.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi terhadap penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya menghafal al-Qur'an.
 - b. Diperoleh informasi mengenai pengetahuan masyarakat dalam merespon eksistensi pondok pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian, penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Definisi yang diberikan dengan cara memberi arti atau menspesifikan kegiatan. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Respon masyarakat

Respon merupakan jawaban, tanggapan atau reaksi.⁵ Dalam buku karya Bimo Walgito memaknai respon sebagai suatu hal yang ada dan dipelajari oleh

⁵ Anton M. Moeliono dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 952.

organisme yang bersangkutan.⁶ Masyarakat dalam bahasa Inggris dipakai istilah *Society* yang berasal dari kata Latin *Socius*, berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *Syaraka* yang berarti “ikut serta, berpartisipasi”. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul” atau dengan istilah ilmiah, saling “Berinteraksi”.⁷

2. Eksistensi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an

Eksistensi adalah kata yang berasal dari Bahasa Latin yaitu *Existere* yang memiliki arti: muncul, ada, timbul dan berada. Hal ini kemudian melahirkan empat penjelasan baru tentang eksistensi, antara lain;

- Eksistensi adalah apa yang ada.
- Eksistensi adalah apa yang memiliki.
- Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dengan penekanan bahwa sesuatu itu ada.
- Eksistensi adalah kesempurnaan.

Pendek kata, pengertian eksistensi adalah keadaan yang hidup atau menjadi nyata.⁸

Pondok pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari bahasa Arab *Funduq* yang berarti asrama atau hotel. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura umumnya

⁶ Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003) hal. 16.

⁷ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2016), Hlm. 77.

⁸ <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-eksistensi-menurut-para-ahli/> (diakses pada 15 Mei 2019, pukul 19.55 WIB).

digunakan istilah pondok dan pesantren, sedang Aceh dikenal dengan istilah dayah atau rangkang atau menuasa, sedangkan di Minangkabau disebut surau. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, dimana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab dan Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.⁹

Tahfidz al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan al-Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Tahfidz yang berarti menghafal. Dari kata dasar hafal yang dari bahasa Arab *Hafidza-Yahfadzu-Hifdzon*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Dan kata al-Qur'an yang menurut bahasa berasal dari kata *Qara'a* yang artinya membaca. Sedangkan menurut istilah adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan. Tahfidz al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.¹⁰

⁹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesantren> (diakses pada 15 Mei 2019, pukul 20.07 WIB).

¹⁰ <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/pengertian-tahfidz-al-Quran.html?m=1> (diakses pada 15 Mei 2019, pukul 20.19 WIB).

H. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2002: 72). Setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapati bahwa di Kel. Bukit Lama terlalu luas, maka peneliti mempersempit penelitian hanya di Rt. 47 Rw. 04 saja. Dan dari hasil penelitian, populasi di Rt. 47 berjumlah 120 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2005: 56). Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2002:112). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 25% dari populasi yang ada. Karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 120 kepala keluarga, maka $120 \times 25\% = 30$. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 kepala keluarga.

I. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

J. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹¹ Analisis dalam penelitian merupakan bagian bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, Hal 248.

dibaca dan diinterpretasikan.¹² Dari hasil pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif, kualitatif. Untuk mengetahui tingkat Persentase Respon Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: jumlah frekuensi

Adapun kriterianya adalah:

1. Baik 76% - 100%
2. Cukup Baik 56% - 75%
3. Kurang Baik 40% - 55%

K. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis data dan Sistematika Penulisan.

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rineka Cipta, 1997), hal. 96-97

BAB II : landasan Teori, meliputi: Tinjauan tentang Respon Masyarakat, tinjauan tentang Eksistensi, tinjauan tentang Pondok Pesantren, dan tinjauan tentang Tahfidz Qur'an Darussalam.

BAB III : Gambaran umum lokasi penelitian di Rt. 47 Rw. 04 kel. Bukit Lama, meliputi bagaimana letak geografis, penduduk, mata pencaharian, serta struktur pemerintahan. Kemudian pada bab ini juga membahas tentang sejarah Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam, tujuan berdirinya, keadaan pendidikan serta sarana dan program kegiatan.

BAB IV : Analisis data meliputi: Pengetahuan masyarakat terhadap pondok pesantren tahfidz Qur'an Darussalam dan respon masyarakat terhadap eksistensi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darussalam serta dampaknya terhadap masyarakat.

BAB V : Penutup, meliputi: kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Anggara, Baldi & Zuhdiyah. *Tafsir*. Noerfikri Offset. Palembang. 2017

Anshari, Zakariyal. *Anda pun Bisa Hafal 30 Juz al-Qur'an*. Pustaka Imam asy-Syafii. Jakarta. 2017

Anton, M. Moeliono dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*. Balai Pustaka. Jakarta. 2007

Arham. *Agar Sehafal al-Fatihah*. Hilal Media. Bogor. 2016

Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam*. Kencana. Jakarta. 2004

Ghazali, Bahri. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta. 2001

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Jakarta. 2016

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2016

Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rakhmat. *Komunikasi Antarbudaya*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 1996

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. 1997

Mashud, Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantren*. Diva Pustaka. Jakarta. 2005

Tim Penyusun. *al-Islam dan Kemuhammadiyah*. Universitas Muhamamdiyah Palembang. Palembang. 2016

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. CV Andi Offset. Yogyakarta. 2003

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-eksistensi-menurut-para-ahli/> (diakses pada tanggal 15 Mei 2019)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesantren> (diakses pada tanggal 15 Mei 2019)

<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/pengertian-tahfidz-al-Quran.html?m=1>
(diakses pada tanggal 15 Mei 2019)

<https://pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian-respon/> (di akses
pada tanggal 28 September 2019)

<https://www.duniapelajar.com/2014/07/18/pengertian-eksistensi-menurut-para-ahli/> (di akses pada tanggal 28 September 2019)

<https://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/8170-pengertian-pondok-pesantren.html> (di akses pada tanggal 28 September 2019)

<http://www.rindafauzi.com/2017/11/elemen-pondok-pesantren-pondok.html?m=1>
(diakses pada tanggal 05 Desember 2019)

<https://bincangsyariah.com/kalam/hukum-menghafal-alquran/> (diakses pada
tanggal 30 Oktober 2019)

<http://journal.uin-alaudin.ac.id/index.php/auladuna/article/download/878/848> (di
akses pada tanggal 25 Juni 2020)